

**BUG FIXING DAN MAINTENANCE WEBSITE
BERBASIS .NET DI PT. ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN



ANAK AGUNG NGURAH RAI ANDO PRADANA

NIM : 312210004

**UNIVERSITAS
MA CHUNG**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MA CHUNG
MALANG
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**BUG FIXING DAN MAINTENANCE WEBSITE
BERBASIS .NET DI PT. ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI**

Oleh:

**ANAK AGUNG NGURAH RAI ANDO PRADANA
NIM. 312210004**

dari:

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI dan DESAIN
UNIVERSITAS MA CHUNG**

Dosen Pembimbing,

Bita Parga Zen, S.Kom., M.Han.
NIP. 20240017

Dekan Fakultas Teknologi dan Desain,



Prof. Dr. Eng. Romy Budhi Widodo
NIP. 20070035

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Pratikum Kerja Lapangan serta penyusunan laporan Pratikum Kerja Lapangan dengan judul “BUG FIXING DAN MAINTENANCE WEBSITE BERBASIS .NET DI PT. ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI”. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer di Universitas Ma Chung.

Selama proses Pratikum Kerja Lapangan hingga penyusunan laporan ini, penulis telah menerima banyak bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya.
2. Bapak Hendry Setiawan, S.T., M.Kom., selaku Kepala Program Studi Teknik Informatika Universitas Ma Chung.
3. Bapak Bita Parga Zen, S.Kom., M.Han., selaku Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan yang telah memberikan bimbingan, saran, dan semangat selama proses penyusunan laporan ini.
4. Ibu Arinta Dwi Swastika selaku Team Leader yang telah membimbing dan memberikan arahan selama kegiatan magang berlangsung.
5. Seluruh karyawan PT Adicipta Inovasi Teknologi yang telah banyak membantu, mendukung, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas-tugas selama magang.
6. Universitas Ma Chung Malang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh ilmu dan pengalaman di dunia kerja melalui kegiatan magang.
7. Keluarga penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam setiap langkah pendidikan penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Malang, 8 Desember 2025



Anak Agung Ngurah Rai Ando Pradana



UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	ii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	2
1.3 Rumusan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Magang.....	2
1.5 Manfaat Magang.....	2
Bab II Gambaran Umum Perusahaan	4
2.1 Jenis Usaha Perusahaan	4
2.2 Jenis Produk dan Layanan PT Adicipta Inovasi Teknologi.....	5
2.3 Struktur Organisasi.....	7
2.4 Operasional Perusahaan.....	8
a. Visi.....	8
b. Misi	8
Bab III Tinjauan Pustaka	9
3.1 Laporan Keuangan	9
3.2 Microsoft SQL Server 2017	9
3.3 Microsoft Visual Studio	9
3.4 Visual Studio Code	10
3.5 C#	10
3.6 Aplikasi JIRA di PT Adicipta Inovasi Teknologi (ADINS).....	11
Bab IV Hasil Kegiatan Magang	13

4.1	Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Magang Lapangan di PT Adicipta Inovasi Teknologi	13
4.2	Alur Proses Pengerajan	13
	13
4.3	Penanganan Bugs pada Confins	14
4.3.1	Perbaikan Data - Hapus Data Cust.....	15
4.3.2	Perbaikan Data - Overdue Days Terisi Padahal Nasabah Tidak Menunggak	16
4.3.3	Perbaikan Data - Sweeping Selisih 0.1 ketika Fund Batch Execution	18
Bab V	Kesimpulan Dan Saran	20
5.1	Kesimpulan.....	20
5.2	Saran.....	21
Daftar Pustaka		22
Lampiran		23

UNIVERSITAS MA CHUNG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo PT Adicipta Inovasi Teknologi	4
Gambar 2.2 Logo Confins.....	5
Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT Adicipta Inovasi Teknologi.....	7
Gambar 3.1 Tampilan Dashboard Aplikasi JIRA.....	11
Gambar 4.1 Alur Proses Pengerjaan Bug pada Website.....	13
Gambar 4.2 Tampilan Hasil Perbaikan Hapus Data Customer.....	16
Gambar 4.3 Tampilan Hasil Overdue Days Terisi Padahal Nasabah Tidak Menunggak.....	17
Gambar 4.4 Tampilan Hasil Sweeping Selisih 0.1 ketika Fund Batch Execution	19



UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Perbaikan Data - Hapus Data Cust	24
Lampiran B Script Perbaikan Sweeping Selisih 0.1 ketika Fund Batch Execution	28
Lampiran C Script Perbaikan Sweeping Selisih 0.1 ketika Fund Batch Execution	31



UNIVERSITAS
MA CHUNG

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong banyak perusahaan untuk melakukan digitalisasi dalam berbagai aspek bisnisnya. Salah satu bidang yang menjadi pusat perhatian adalah pengembangan perangkat lunak, khususnya aplikasi berbasis *web* dan *mobile*, yang menuntut adanya keterampilan dalam pengembangan sisi *frontend* maupun *backend*.

Dalam konteks ini, peran seorang *Fullstack Developer* menjadi semakin penting karena mampu menjemBATani kebutuhan pengguna dan logika sistem secara menyeluruh, Advance Innovations (AdIns) merupakan penyedia perangkat lunak mandiri yang didirikan pada tahun 2000. AdIns menyediakan solusi komprehensif dan menyeluruh untuk institusi keuangan, mencakup solusi untuk perusahaan pembiayaan, solusi berbasis mobile, solusi pengelolaan dokumen, pengembangan serta pelatihan dalam bidang IT, juga solusi untuk data warehouse dan kecerdasan bisnis.

AdIns menunjukkan catatan yang sangat mengesankan dengan tingkat keberhasilan 100% dalam pelaksanaan proyek. Capaian ini dapat terwujud berkat dukungan dari sumber daya manusia yang profesional dan terlatih, pemahaman bisnis yang mendalam, serta pengalaman yang luas dalam sektor keuangan, terutama perbankan dan multi-finance. Melalui penggunaan aplikasi ini, perusahaan dapat meningkatkan ketepatan dalam penyimpanan data keuangan, mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan laporan, mempercepat proses pengelolaan keuangan, serta menyajikan informasi perubahan saldo dengan format yang lebih sistematis dan mudah dipahami oleh pengguna.

Namun, seiring kompleksitas sistem yang terus berkembang, sering kali ditemukan berbagai permasalahan teknis pada aplikasi yang dikembangkan, seperti kemunculan *bug*, *error* yang tidak terduga, performa aplikasi yang menurun, serta ketidaksesuaian antara antarmuka pengguna dengan kebutuhan fungsional. Masalah-masalah tersebut tidak hanya mengganggu kenyamanan pengguna, tetapi

juga dapat berdampak pada keakuratan data dan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dibutuhkan proses pengujian dan pengembangan yang lebih teliti dan berkesinambungan, serta kemampuan *troubleshooting* yang baik dari para pengembang untuk memastikan kualitas dan stabilitas aplikasi yang digunakan.

1.2 Batasan Masalah

Batasan persoalan dalam pengembangan aplikasi yang berbasis web ini adalah sebagai berikut

1. *Website* yang dikerjakan penulis meliputi penginputan mutasi berbentuk jurnal *debit* dan *credit*
2. Penelitian dibatasi pada penggunaan *SQL Server*
3. Permasalahan yang ditangani terbatas pada isu-isu yang muncul dari tiket JIRA yang diberikan menjadi tanggung jawab penulis selama periode waktu Juli 2025 – Februari 2026.
4. Fokus produk yang dikelola dan ditangani adalah CONFINS R2

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan maintenance website berbasis .NET dapat meningkatkan keandalan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan?

1.4 Tujuan Magang

Tujuan dari magang di PT. Adicipta Inovasi Teknologi adalah :

1. Untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug atau kesalahan sistem yang berpotensi menyebabkan ketidaksesuaian data keuangan.
2. Untuk memastikan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan berjalan sesuai dengan standar operasional dan kebutuhan bisnis perusahaan.

1.5 Manfaat Magang

Manfaat dari magang di PT. Adicipta Inovasi Teknologi adalah :

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1. Mendapat pengalaman kerja nyata yaitu di bidang *full stack developer*
 - 2. Pemahaman alur kerja perusahaan TI
 - 3. Mendapat gambaran atau bayangan untuk persiapan karier ke depan
 - 4. Menjalin relasi dan jejaring professional
 - 5. Penerapan ilmu yang dipelajari saat kuliah
 - 6. Mengasah dan memperluas keterampilan teknis
- b. Bagi Perusahaan
 - 1. Dukungan sumber daya manusia tambahan
 - 2. Regenerasi dan identifikasi untuk menjaring calon karyawan yang potensial bagi Perusahaan
 - 3. Kolaborasi dengan institusi Pendidikan
- c. Bagi Universitas
 - 1. Menjalin kemitraan dengan dunia industri dalam rangka meningkatkan relevansi kurikulum.
 - 2. Memberikan sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu.
 - 3. Meningkatkan reputasi institusi melalui kerja sama dengan perusahaan ternama.

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT. Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns) adalah sebuah perusahaan teknologi informasi (TI) yang menyediakan berbagai solusi bisnis melalui integrasi teknologi dan kreativitas. PT. Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns) didirikan pada tanggal 21 April 2000 oleh Bapak Guntur Gozali selaku *CEO* dan salah satu pendiri AdIns, Sebelumnya pendiri perusahaan telah berkarier di ACC (Astra Credit Companies) serta dua perusahaan pembiayaan lainnya, sebelum akhirnya memutuskan untuk mendirikan PT.

Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns) pada tahun 2000 bersama saudaranya yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang teknologi informasi (IT). PT. Adicipta Inovasi Teknologi menawarkan berbagai solusi lengkap bagi perusahaan yang beroperasi dalam sektor keuangan, termasuk solusi untuk lembaga pembiayaan, aplikasi mobile, sistem pengelolaan dokumen, serta pengembangan dan pelatihan di bidang IT.

PT. Adicipta Inovasi Teknologi memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jalan Kebon Jeruk Raya No. 80, Jakarta Barat, serta kantor cabang di Jalan Lembah Dieng No. 7, Sumberjo, Kalisongo, Dau, Malang.



Gambar 2.1 Logo PT Adicipta Inovasi Teknologi

Gambar 2.1 menampilkan logo PT Adicipta Inovasi Teknologi sebagai identitas visual perusahaan. Logo tersebut merepresentasikan citra perusahaan dalam bidang teknologi informasi serta menjadi simbol profesionalisme dan inovasi dalam kegiatan operasional perusahaan.

Adins menyediakan berbagai macam produk dan layanan unggulan. Salah satu produk andalannya adalah CONFINS (Consumer Finance and Leasing Solution), yang dirancang khusus untuk perusahaan multifinance guna membantu dalam pengelolaan logo2 data pribadi pelanggan. CONFINS juga merupakan salah satu produk pertama yang dikembangkan oleh AdIns dan hingga kini terus menjadi solusi utama dalam sektor pembiayaan konsumen.



Gambar 2.2 Logo Confins

Gambar 2.2 menampilkan logo Confins sebagai identitas visual dari sistem aplikasi Confins yang digunakan dalam menunjang proses operasional dan pengelolaan data pada perusahaan.

Setiap lini bisnis finansial memiliki pendekatan dan karakteristik pasar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, CONFINS telah dirancang secara fleksibel dan dapat dikustomisasi untuk memenuhi kebutuhan masing-masing model bisnis. Sistem ini mampu beradaptasi dengan berbagai jenis layanan pembiayaan dan telah diterapkan secara luas di berbagai lini bisnis, seperti consumer finance, finance lease, factoring, dealer financing, hingga pembiayaan berbasis prinsip syariah.

Dengan cakupan yang luas dan kemampuan integrasi yang tinggi, CONFINS terbukti mampu mendorong efisiensi operasional serta meningkatkan daya saing perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif.

2.2 Jenis Produk dan Layanan PT Adicipta Inovasi Teknologi

PT Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns) menawarkan beragam produk dan layanan perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung kebutuhan bisnis di berbagai sektor. Berikut ini adalah beberapa produk dan layanan yang disediakan oleh PT Adicipta Inovasi Teknologi:

1. Aplikasi Core Systems - CONFINS: CONFINS adalah sistem inti yang dirancang untuk mengelola perusahaan pembiayaan dan data pribadi klien mereka. Sebagai salah satu layanan produk utama dari AdIns, CONFINS penting bagi perusahaan pembiayaan untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan produktivitas kerja yang optimal.
2. Digital Signature: Layanan Tanda Tangan Digital dari AdIns memungkinkan digitalisasi tanda tangan Anda, membantu mempercepat proses dokumen dengan lebih cepat dan aman, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis.
3. Optical Character Recognition (OCR): Aplikasi OCR berbasis Artificial Intelligence dari AdIns membantu Anda mengisi dokumen digital dengan mudah dan praktis, meningkatkan efisiensi dalam pemrosesan dokumen seperti KTP, NPWP, Kartu Keluarga, STNK, dan BPKB.
4. Aplikasi Mobile Multifinance - AdIns Mobile: AdIns Mobile adalah aplikasi multifinance berbasis mobile yang dirancang untuk memastikan operasional yang lebih lancar, pengawasan yang lebih baik, dan meningkatkan produktivitas karyawan.
5. Aplikasi DMS (Document Management System) - Lite DMS: Lite DMS adalah sistem manajemen dokumen yang memudahkan pencarian dokumen secara spesifik dan terenkripsi, memastikan keamanan dan kemudahan akses terhadap dokumen penting perusahaan.
6. EKYC (Know Your Customer) System - PROFIND: PROFIND adalah aplikasi yang membantu mencari profil calon debitur dalam proses kredit dengan lebih cepat, mudah, dan akurat, mendukung proses penilaian kredit yang lebih efisien.
7. Monitor Network IT - SUPRBOARD: SUPRBOARD adalah solusi pengelolaan jaringan dan kinerja aplikasi yang memungkinkan upaya pencegahan fluktuasi infrastruktur jaringan, memastikan stabilitas dan keandalan sistem IT Perusahaan
8. Aplikasi Business Intelligence (ARS): ARS adalah sistem monitoring bisnis yang menyediakan dashboard untuk memberikan wawasan

internal perusahaan, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih informed.

9. IT Service: AdIns menawarkan berbagai layanan seperti konsultasi strategi infrastruktur IT, manajemen IT, Service Desk, dan layanan keamanan jaringan, membantu bisnis Anda menjadi lebih efisien dan efektif.
10. Jasa Data Entry - DOCUPRO: DOCUPRO adalah layanan oleh Tim yang ahli dalam memasukkan data dan melakukan verifikasi data dalam skala besar, memastikan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan data Perusahaan

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah cara penataan peran, kewajiban, dan hubungan kerja antara departemen dalam sebuah perusahaan. Struktur ini dirancang agar terdapat pembagian tugas yang tegas, koordinasi yang efisien, serta kelancaran dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional secara terarah dan efisien.

PT Adicipta Inovasi Teknologi memiliki struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan di bidang teknologi informasi. Berikut ini adalah susunan organisasi dari PT Adicipta Inovasi Teknologi



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT Adicipta Inovasi Teknologi

Berdasarkan Gambar 2.3, penulis ditempatkan pada bagian yang menangani produk Confins selama pelaksanaan PKL. Bagian ini bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan pengembangan aplikasi Confins berbasis .NET dalam mendukung proses operasional perusahaan.

2.4 Operasional Perusahaan

Visi dan misi merupakan pedoman bagi perusahaan dalam menentukan arah, tujuan, serta strategi operasional. Visi mencerminkan sasaran jangka panjang dari suatu perusahaan, sementara misi merinci tindakan yang diambil untuk merealisasikan visi tersebut. PT Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns) menetapkan visi dan misi sebagai dasar dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional perusahaan.

a. Visi

PT Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns) memiliki visi untuk "*menjadi berkat bagi masyarakat melalui teknologi informasi dan komunikasi*".

b. Misi

- Mendorong dan mendukung karyawan untuk bertumbuh
- Menjadi mitra andalan dengan solusi terbukti menggunakan inovasi kelas dunia di bidang teknologi informasi dan komunikasi
- Menjadi aset negara berdasarkan Pancasila
- Memberikan imbal balik terbaik kepada pemegang saham

Bab III

Tinjauan Pustaka

3.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah informasi yang menunjukkan keadaan suatu perusahaan, yang selanjutnya akan menjadi data yang menggambarkan tentang performa suatu perusahaan (Hastiwi et al., 2022). Laporan keuangan menyajikan data terkait kondisi keuangan, hasil kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan sebuah perusahaan yang berguna bagi berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan.

3.2 Microsoft SQL Server 2017

Microsoft SQL Server merupakan sebuah platform manajemen data relasional yang diciptakan oleh Microsoft. SQL Server merupakan perangkat lunak berpemilik yang dirancang untuk menyimpan, mengelola, dan mengambil data sesuai dengan permintaan pengguna atau aplikasi (Kurniawan & Hermanto, 2024). Database ini mendukung perintah SQL (Structured Query Language) sebagai bahasa utama untuk manipulasi data.

Microsoft SQL Server sering dimanfaatkan di berbagai bidang industri karena kemampuan untuk mengelola data jumlah besar, skalabilitas, serta integrasi yang baik dengan ekosistem Microsoft lainnya seperti .NET Framework, Azure, dan Power BI. Basis data ini dapat digunakan dalam berbagai skenario, mulai dari aplikasi desktop, aplikasi mobile, layanan web, hingga sistem enterprise berskala besar.

3.3 Microsoft Visual Studio

Microsoft Visual Studio adalah sebuah *integrated development environment* (IDE) yang dikembangkan oleh Microsoft. Visual Studio digunakan untuk membangun berbagai jenis aplikasi seperti aplikasi desktop, web, mobile, layanan cloud, hingga game (Dewi et al., 2021). IDE ini mendukung berbagai bahasa pemrograman seperti C++, C#, VB.NET, Python, JavaScript, dan lainnya, serta menyediakan fitur seperti debugging, code editor, IntelliSense (autocomplete cerdas), integrasi Git, dan desain UI visual.

3.4 Visual Studio Code

Visual Studio Code merupakan aplikasi yang cukup efisien dan ampuh, berfungsi sebagai editor untuk kode sumber yang dapat diakses dari desktop. Aplikasi ini dimanfaatkan dalam pengembangan kode program dan memerlukan perangkat lunak yang handal (Suryadin, 2023). Visual Studio Code bisa dimanfaatkan untuk banyak bahasa pemrograman seperti JavaScript, HTML, CSS, PHP, Python, C++, dan lain-lain. Visual Studio Code kompatibel dengan berbagai platform termasuk Windows, macOS, dan Linux. Di samping itu, Visual Studio Code menawarkan fitur Live Share yang memungkinkan beberapa pengembang untuk bersama-sama mengerjakan proyek yang sama dari lokasi yang berbeda.

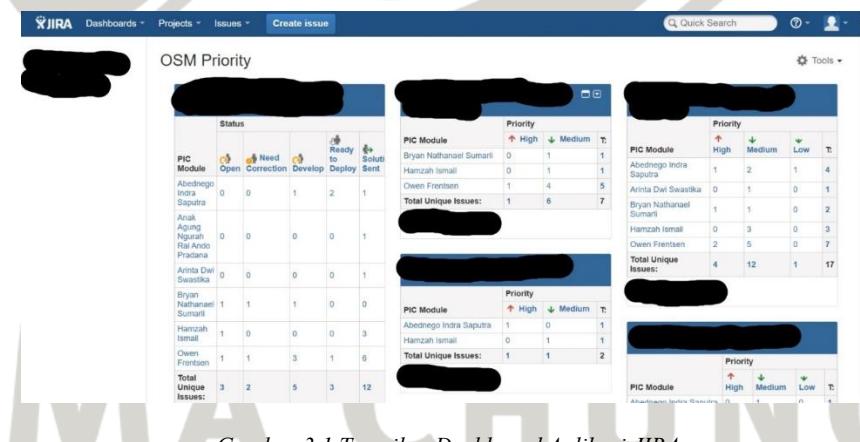
3.5 C#

C# adalah bahasa pemrograman modern yang dikembangkan oleh Microsoft sebagai bagian dari platform .NET. Bahasa ini menggabungkan prinsip pemrograman berorientasi objek dengan sintaks yang mirip dengan C dan C++, serta menawarkan berbagai fitur yang mendukung pengembangan aplikasi yang aman, stabil, dan efisien (Dr. Budi Raharjo, S.Kom., M.Kom., MM., 2022). C# dirancang untuk menjadi sederhana, kuat, dan fleksibel dalam membangun berbagai jenis aplikasi, termasuk desktop, web, dan layanan berbasis cloud.

3.6 Aplikasi JIRA di PT Adicipta Inovasi Teknologi (ADINS)

Dalam menjalankan kegiatan operasional, khususnya pada proses pemantauan dan penanganan bug atau insiden, ADINS menggunakan aplikasi JIRA. JIRA merupakan platform manajemen proyek dan pelacakan isu yang dikembangkan oleh Atlassian, digunakan untuk membantu tim dalam mengidentifikasi, mencatat, memonitor, dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi selama proses pengembangan maupun setelah sistem berjalan.

Melalui JIRA, setiap anggota tim dapat membuat tiket (issue) yang berisi detail permasalahan seperti bug, error, atau insiden yang ditemukan. Tiket tersebut kemudian akan dikategorikan berdasarkan tingkat prioritas dan ditugaskan kepada tim terkait untuk dilakukan perbaikan. Tampilan dashboard JIRA menampilkan berbagai issue atau ticket yang sedang dikerjakan oleh tim. Setiap kolom pada tampilan tersebut menunjukkan status pekerjaan, seperti *To Do*, *In Progress*, dan *Done*.



Gambar 3.1 Tampilan Dashboard Aplikasi JIRA

Gambar 3.1 menampilkan dashboard aplikasi JIRA, melalui tampilan ini seluruh anggota tim dapat mengetahui sejauh mana progres dari setiap tugas atau bug yang sedang ditangani. Sistem ini juga mempermudah koordinasi antar tim karena setiap perubahan status, komentar, maupun lampiran akan langsung terlihat oleh semua pihak yang terlibat. Selain digunakan untuk mencatat dan memantau bug, tiket pada JIRA di PT Adicipta Inovasi Teknologi (ADINS) juga dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu tiket permanent dan tiket incident.

Pembagian ini bertujuan untuk mempermudah proses penanganan masalah sesuai tingkat urgensinya.

a. Tiket Permanent

Tiket permanent adalah tiket yang berisi permintaan perbaikan atau perubahan yang tidak bersifat mendesak. Biasanya tiket ini berhubungan dengan penyesuaian fitur, pengembangan fungsi tambahan, atau temuan bug yang harus merubah logika codingan atau validasi yang digunakan.

b. Tiket Incident

Tiket incident merupakan tiket yang bersifat mendesak dan harus segera ditangani karena berkaitan dengan masalah yang dapat mengganggu proses bisnis klien atau operasional sistem. Contoh insiden seperti error yang menyebabkan aplikasi tidak bisa digunakan, data tidak tampil, perhitungan yang keliru, atau fungsi penting tidak berjalan. Karena sifatnya kritikal, tiket incident diprioritaskan untuk diselesaikan lebih cepat dibandingkan tiket permanent. Tim developer harus melakukan analisis, perbaikan, dan retest secara segera agar aplikasi dapat kembali berjalan normal.

Selain itu, JIRA juga mempermudah proses komunikasi antar anggota tim, karena setiap pembaruan status tiket dapat dipantau secara langsung oleh seluruh pihak yang terlibat. Dengan demikian, proses pelaporan dan penyelesaian masalah menjadi lebih terstruktur, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.

Bab IV

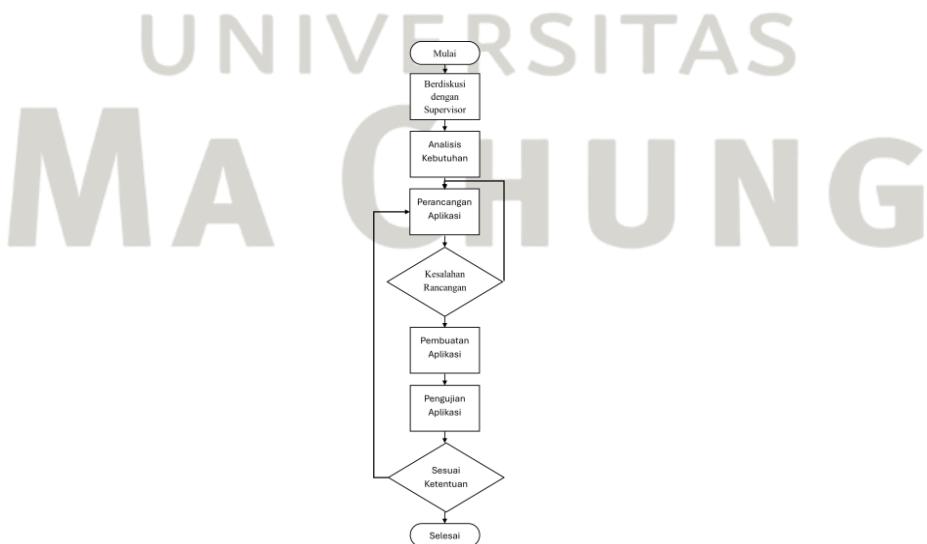
Hasil Kegiatan Magang

4.1 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Magang Lapangan di PT Adicipta Inovasi Teknologi

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Adicipta Inovasi Teknologi, tepatnya di kantor cabang yang beralamat di Jalan Lembah Dieng No. 7, Sumberjo, Kalisongo, Dau, Malang. Pelaksanaan magang berlangsung selama lima hari kerja dalam satu minggu, yaitu dari hari Senin hingga Jumat, dimulai pukul 08.30 WIB dan berakhir pukul 17.30 WIB, dengan waktu istirahat dari pukul 12.00 hingga 13.00 WIB.

Skema kegiatan selama periode magang mencakup dua hari kerja dari rumah (WFH) yang jatuh pada hari Senin dan Rabu, dan tiga hari kerja di kantor (WFO) yang ditetapkan pada hari Selasa, Kamis, serta Jumat. Program magang ini berlangsung selama enam bulan dan diadakan di Departemen DOCS.

4.2 Alur Proses Pengerjaan



Gambar 4.1 Alur Proses Pengerjaan Bug pada Website

Gambar 4.1 menunjukkan alur proses pengembangan website. Proses penggerjaan dimulai dari tahap pertama, yaitu berdiskusi dengan supervisor. Pada tahap ini, penulis bersama supervisor membahas permasalahan yang terjadi, khususnya terkait bug pada website, tindakan yang perlu diambil selanjutnya, serta cara penanganannya.

Tahap berikutnya adalah analisis kebutuhan, di mana penulis mengidentifikasi fitur-fitur yang dibutuhkan dan fungsi-fungsi yang harus diperbaiki atau ditambahkan berdasarkan hasil diskusi sebelumnya. Setelah kebutuhan sistem dirumuskan, proses dilanjutkan ke tahap perancangan aplikasi, yaitu membuat rancangan tampilan dan alur sistem yang sesuai dengan kebutuhan yang telah dianalisis.

Jika pada tahap ini ditemukan kesalahan rancangan, maka perancangan akan diperbaiki terlebih dahulu hingga dianggap valid. Setelah itu, proses dilanjutkan ke tahap pembuatan aplikasi, yaitu proses implementasi dari desain yang telah disetujui.

Setelah aplikasi selesai dibuat, dilakukan proses pengujian aplikasi untuk memastikan bahwa semua fitur berjalan sebagaimana mestinya. Jika aplikasi telah sesuai dengan ketentuan, maka proses pengembangan dianggap selesai. Namun jika belum sesuai, maka dilakukan evaluasi dan perbaikan kembali hingga aplikasi memenuhi standar yang diinginkan.

4.3 Penanganan Bugs pada Confins

Selama kegiatan magang di PT Adicipta Inovasi Teknologi, penulis diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pemeliharaan dan perbaikan sistem internal perusahaan yang berbasis website. Dalam pelaksanaannya, penulis menemukan beberapa *bugs* yang berhasil dianalisis dan diperbaiki selama masa magang. Seluruh studi kasus tersebut akan dijelaskan secara lebih rinci pada subbab berikutnya, meliputi latar belakang permasalahan, analisis penyebab, langkah perbaikan, serta hasil pengujian setelah perbaikan dilakukan. Namun pada penjelasan kali ini, hanya beberapa bugs yang dipaparkan, tidak seluruh bugs yang ditemukan selama masa magang.

4.3.1 Perbaikan Data - Hapus Data Cust

Perbaikan data customer dilakukan berdasarkan tiket permintaan dari klien yang meminta penghapusan data pada satu customer tertentu. Data yang dimaksud meliputi alamat, nomor telepon, email, nomor plat kendaraan, serta data pendukung lainnya. Namun, sesuai dengan kebijakan keamanan perusahaan, penghapusan data tidak dilakukan dengan menghapus record secara langsung dari database. Sebagai gantinya, data sensitif tersebut harus disamarkan (data masking) dengan cara menimpa nilai asli menggunakan karakter tertentu, seperti “XXXXX”, agar informasi pribadi tidak dapat lagi dibaca tetapi struktur data tetap terjaga.

Berdasarkan analisis permasalahan, metode data masking dipilih untuk menjaga integritas sistem dan relasi antar tabel dalam database. Penghapusan record secara langsung berisiko mengganggu proses bisnis lain yang masih bergantung pada data tersebut, seperti riwayat transaksi dan pelaporan. Oleh karena itu, proses perbaikan dilakukan menggunakan perintah UPDATE pada SQL Server untuk mengganti nilai kolom yang bersifat sensitif tanpa menghilangkan baris data.

Proses perbaikan diawali dengan persiapan transaksi untuk memastikan seluruh perubahan dapat dikontrol dan dibatalkan apabila terjadi kesalahan. Selanjutnya dilakukan verifikasi data awal untuk memastikan bahwa data customer yang akan diperbaiki sudah sesuai dengan tiket yang diterima. Setelah itu, kolom-kolom sensitif seperti alamat, nomor telepon, dan keterangan lainnya diperbarui dengan nilai placeholder sesuai standar yang ditetapkan oleh klien dan perusahaan. Script perbaikan data ini dilampirkan pada Lampiran A.

Setelah proses penyensoran selesai, dilakukan pengecekan ulang terhadap data untuk memastikan seluruh informasi sensitif telah berhasil disamarkan. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa data customer telah diperbaiki sesuai permintaan, tanpa mengganggu struktur dan fungsi sistem secara keseluruhan.

1	003	009	00	00	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL
2	003	009	00	00					
3	T III N...	003	009	00					
4	T III N...	003	009	00					

1	1	XX	XX	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	XXXX
2	1	XX	XX	NULL	NULL	NULL				XXXX
3	..	XX	XX	NULL	NULL	NULL				XXXX
4	..	XX	XX	NULL	NULL	NULL				XXXX

Gambar 4.2 Tampilan Hasil Perbaikan Hapus Data Customer

Gambar 4.2 menampilkan hasil data customer setelah dilakukan proses perbaikan melalui metode data masking. Pada tampilan tersebut terlihat bahwa kolom-kolom yang mengandung informasi sensitif seperti alamat, nomor telepon, dan keterangan lainnya telah diganti dengan karakter tertentu (placeholder), sehingga data asli tidak dapat lagi dibaca. Hal ini menunjukkan bahwa proses perbaikan data telah berjalan sesuai dengan permintaan klien dan kebijakan keamanan perusahaan, sekaligus tetap menjaga keberlangsungan proses bisnis dalam sistem.

4.3.2 Perbaikan Data - Overdue Days Terisi Padahal Nasabah Tidak Menunggak

Perbaikan data ini dilakukan berdasarkan tiket dari klien terkait ditemukannya beberapa nasabah yang tercatat memiliki nilai overdue days, padahal secara kondisi aktual nasabah tersebut tidak sedang mengalami tunggakan. Permasalahan ini menyebabkan ketidaksesuaian antara data sistem dengan kondisi riil nasabah, sehingga perlu dilakukan perbaikan agar data yang tersimpan kembali akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pelaporan.

Berdasarkan hasil analisis, permasalahan terjadi akibat proses perbaikan data sebelumnya yang tidak dilakukan secara menyeluruh. Beberapa data kontrak nasabah terlewat pada saat proses update, sehingga sistem masih menyimpan nilai overdue date dan hari tunggakan meskipun kewajiban angsuran nasabah telah terpenuhi. Kondisi ini menyebabkan sistem secara otomatis menandai nasabah

sebagai menunggak, meskipun sebenarnya tidak terdapat keterlambatan pembayaran.

Proses perbaikan data dilakukan dengan diawali persiapan transaksi untuk memastikan seluruh perubahan dapat dikontrol dan dapat dibatalkan apabila terjadi kesalahan. Selanjutnya dilakukan verifikasi data awal terhadap kontrak nasabah yang terdampak, dengan memeriksa informasi angsuran, tanggal jatuh tempo, serta status kolektibilitas. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperbaiki benar-benar sesuai dengan kondisi aktual nasabah.

Perbaikan kemudian dilakukan dengan menyesuaikan data pada beberapa tabel terkait. Pada tabel PERJANJIAN, nomor angsuran berikutnya dan tanggal angsuran berikutnya diperbarui sesuai dengan kondisi terbaru kontrak. Selanjutnya, pada tabel KOLEKTIBILITAS_PERJANJIAN, nilai hari tunggakan direset menjadi nol, tanggal jatuh tempo diperbarui, serta nomor angsuran yang berkaitan dengan tunggakan disesuaikan. Selain itu, kolom pencatatan pengguna dan waktu perubahan juga diisi sebagai bagian dari proses audit dan pelacakan aktivitas perbaikan. Script perbaikan data ini dilampirkan pada Lampiran B.

Setelah proses perbaikan selesai, dilakukan verifikasi ulang untuk memastikan seluruh perubahan telah diterapkan dengan benar. Hasil pengecekan menunjukkan bahwa data overdue days pada nasabah yang sebelumnya bermasalah telah diperbaiki, sehingga status kontrak kembali mencerminkan kondisi pembayaran yang sebenarnya.

29	28	11/13/2025	10/13/2025	8387000	LIV	NM
29	29	11/13/2025	11/13/2025	8387000	LIV	NM

Gambar 4.3 Tampilan Hasil Overdue Days Terisi Padahal Nasabah Tidak Menunggak

Gambar 4.3 menampilkan kondisi data kontrak nasabah setelah dilakukan proses perbaikan overdue days. Pada tampilan tersebut terlihat bahwa nilai hari tunggakan

telah disesuaikan menjadi nol dan tanggal jatuh tempo telah diperbarui sesuai kondisi aktual kontrak. Hal ini menunjukkan bahwa status nasabah yang sebelumnya terindikasi menunggak telah berhasil diperbaiki, sehingga data dalam sistem kembali akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pelaporan dan pengambilan keputusan.

4.3.3 Perbaikan Data - Sweeping Selisih 0.1 ketika Fund Batch Execution

Perbaikan data ini dilakukan berdasarkan tiket dari klien terkait ditemukannya selisih nilai sebesar 0,1 pada proses Fund Batch Execution. Pada proses tersebut, sistem melakukan perhitungan otomatis terhadap transaksi yang berkaitan dengan pembayaran angsuran, bunga, dan komponen finansial lainnya. Namun, pada beberapa hasil eksekusi ditemukan adanya selisih nilai yang menyebabkan ketidaksesuaian antara data yang tercatat di sistem dengan nilai yang seharusnya, sehingga diperlukan proses perbaikan agar data kembali konsisten.

Berdasarkan hasil analisis, selisih nilai tersebut terjadi pada data yang diproses sebelum dilakukan deployment perbaikan sistem. Akibatnya, data lama masih menyimpan hasil perhitungan yang mengandung selisih kecil akibat pembulatan, khususnya pada komponen bunga. Kondisi ini menyebabkan munculnya perbedaan nilai meskipun secara nominal selisihnya relatif kecil, namun tetap perlu diperbaiki untuk menjaga akurasi data keuangan.

Proses perbaikan dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan tabel sementara yang digunakan untuk menampung data-data yang teridentifikasi mengalami selisih. Penggunaan tabel sementara bertujuan untuk mempermudah proses identifikasi dan memastikan bahwa hanya data yang memenuhi kriteria tertentu yang akan diperbaiki. Selanjutnya, sistem menentukan urutan angsuran berdasarkan tanggal jatuh tempo pada setiap batch dana, sehingga dapat diidentifikasi angsuran terakhir yang menjadi fokus utama dalam proses sweeping.

Data yang memerlukan perbaikan kemudian ditentukan dengan membandingkan nilai nominal bunga pada angsuran terakhir dengan sisa bunga pada angsuran sebelumnya. Apabila ditemukan selisih kecil akibat pembulatan,

maka data tersebut dicatat sebagai anomali dan dimasukkan ke dalam proses perbaikan. Sebelum dilakukan pembaruan, data juga divalidasi dengan status kontrak untuk memastikan bahwa perbaikan hanya dilakukan pada kontrak yang masih sesuai dengan ketentuan bisnis.

Perbaikan data dilakukan dengan menyesuaikan nilai sisa bunga pada angsuran sebelumnya agar sama dengan nilai nominal bunga pada angsuran terakhir, sehingga tidak terdapat lagi selisih pada akhir periode angsuran. Script perbaikan data ini dilampirkan pada Lampiran C. Setelah proses perbaikan selesai, dilakukan verifikasi ulang untuk memastikan seluruh data telah diperbarui dengan benar dan tidak ditemukan kembali selisih nilai pada hasil Fund Batch Execution.

1	BEFORE	2019-04-12 00:00:00.000	537677.04	537677.05	2019-
2	BEFORE	2019-06-21 00:00:00.000	1296168.44	1296168.45	2019-
3	BEFORE	2019-07-25 00:00:00.000	542985.36	542985.37	2019-
4	BEFORE	2021-05-24 00:00:00.000	298671.62	298671.63	2021-
5	BEFORE	2019-12-29 00:00:00.000	479581.28	479581.29	2019-
6	BEFORE	2021-03-25 00:00:00.000	422603.53	422603.54	2021-
7	BEFORE	2020-02-09 00:00:00.000	968813.26	968813.27	2020-
8	BEFORE	2019-12-08 00:00:00.000	347864.47	347864.48	2019-

1	AFTER	2019-04-12 00:00:00.000	537677.04	537677.04	2019-0
2	AFTER	2019-06-21 00:00:00.000	1296168.44	1296168.44	2019-0
3	AFTER	2019-07-25 00:00:00.000	542985.36	542985.36	2019-0
4	AFTER	2021-05-24 00:00:00.000	298671.62	298671.62	2021-0
5	AFTER	2019-12-29 00:00:00.000	479581.28	479581.28	2019-1
6	AFTFR	2021-03-25 00:00:00.000	422603.53	422603.53	2021-0

Gambar 4.4 Tampilan Hasil Sweeping Selisih 0.1 ketika Fund Batch Execution

Gambar 4.4 menampilkan hasil data setelah dilakukan proses sweeping terhadap selisih nilai pada Fund Batch Execution. Pada tampilan tersebut terlihat bahwa selisih kecil yang sebelumnya muncul pada komponen bunga telah disesuaikan, sehingga nilai sisa bunga dan nominal bunga menjadi konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa proses perbaikan berhasil menghilangkan anomali akibat pembulatan dan memastikan data keuangan dalam sistem kembali akurat serta siap digunakan untuk proses pelaporan.

Bab V

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilaksanakan di PT Adicipta Inovasi Teknologi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang ini memberikan pengalaman yang berharga dalam memahami proses kerja di industri teknologi informasi, khususnya dalam pengembangan aplikasi berbasis website. Penulis memperoleh wawasan praktis mengenai peran *Fullstack Developer* dalam merancang, membangun, dan menguji sistem aplikasi, serta menangani berbagai kendala teknis seperti bug dan ketidaksesuaian antarmuka.

Selama magang, penulis berkesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pengembangan fitur pencatatan mutasi keuangan berbentuk jurnal debit dan kredit, yang menggunakan SQL Server Management Studio sebagai pengelola basis data dan juga memecahkan beberapa bugs yang ada. Proses tersebut tidak hanya menambah pemahaman teknis, tetapi juga melatih kemampuan dalam berkolaborasi, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah secara sistematis.

Melalui bimbingan dari supervisor dan lingkungan kerja yang mendukung, penulis dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata. Selain itu, kegiatan magang ini juga menjadi sarana untuk memperluas jejaring profesional serta memahami budaya kerja dalam perusahaan teknologi. Dengan demikian, magang ini memberikan manfaat yang signifikan, baik secara akademis maupun sebagai persiapan menghadapi dunia kerja ke depan.

Selain itu, dari kegiatan magang ini dapat disimpulkan bahwa penerapan maintenance website berbasis .NET di PT Adicipta Inovasi Teknologi berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan keandalan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan. Kegiatan maintenance dilakukan melalui proses analisis permasalahan, perbaikan bug, penyesuaian dan validasi data, serta pengujian sistem secara terstruktur sesuai dengan standar produk perusahaan. Melalui penerapan maintenance yang berkelanjutan, sistem menjadi lebih stabil, akurat, dan konsisten dalam mengelola data keuangan, sehingga

mampu mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih efisien dan andal.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada pelaksanaan kegiatan magang :

- a. Bagi Perusahaan:

Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melibatkan mahasiswa magang dalam lebih banyak diskusi teknis atau tim proyek agar mahasiswa lebih aktif berkontribusi dan belajar dari pengalaman nyata.

- b. Bagi Universitas:

Universitas diharapkan lebih memperbanyak kerja sama dengan industri agar mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan tempat magang yang relevan dengan bidang studinya.

- c. Bagi Mahasiswa:

Penting untuk membangun komunikasi yang baik dengan rekan kerja dan supervisor agar mendapatkan pengalaman yang maksimal selama magang.

UNIVERSITAS
MA CHUNG

Daftar Pustaka

Dewi, E. R., Hutabarat, J., & W, J. H. G. (2021). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL STUDIO.* 4(2), 26–33.

Dr. Budi Raharjo, S.Kom., M.Kom., MM. (2022).

Hastiwi, M., Novilasari, E. D., Nugroho, N. T., Duta, U., & Surakarta, B. (2022). *PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA.* 16–24.

Kurniawan, H., & Hermanto. (2024). Otorisasi Pengguna Laboratorium IBI DARMAJAYA Berbasis Client Server. *Jurnal Management Sistem Informasi Dan Teknologi*, 07, 72–76.

Suryadin, I. T. (2023). *Sistem Informasi Hasil Belajar Paket C (Studi Kasus PKBM Sekar Arum Pituruh).* 11(1).



UNIVERSITAS
MA CHUNG

Lampiran

```
USE '<NAMA_DATABASE>'  
BEGIN TRAN  
SET XACT_ABORT ON  
SET NOCOUNT ON  
  
DECLARE @PENGGUNA VARCHAR(10) = '<KODE_PENGGUNA>',  
        @WAKTU DATETIME = GETDATE(),  
        @SENSOR VARCHAR(5) = 'XXXX'  
  
SELECT 'SEBELUM', JENIS_ALAMAT_KODE, ALAMAT, A.*  
FROM ALAMAT_PELANGGAN A  
JOIN JENIS_ALAMAT B ON A.JENIS_ALAMAT_ID =  
B.JENIS_ALAMAT_ID  
WHERE PELANGGAN_ID = <ID_PELANGGAN>  
  
UPDATE ALAMAT_PELANGGAN  
SET ALAMAT = @SENSOR,  
    RT = 'XX',  
    RW = 'XX',  
    KODE_AREA_TELP_1 = NULL,  
    NOMOR_TELP_1 = NULL,  
    EXT_TELP_1 = NULL,  
    DESKRIPSI_ARAH = @SENSOR,  
    CATATAN = @SENSOR,  
    KELURAHAN = @SENSOR,  
    KECAMATAN = @SENSOR,  
    KODE_POS = @SENSOR,  
    KOTA = @SENSOR,  
    PENGGUNA_UBAH = @PENGGUNA,  
    WAKTU_UBAH = @WAKTU  
WHERE ALAMAT_PELANGGAN_ID IN (<ID_ALAMAT_1>, <ID_ALAMAT_2>,  
<ID_ALAMAT_3>, <ID_ALAMAT_4>)  
  
SELECT @@ROWCOUNT AS JUMLAH_DATA_DIUBAH  
  
SELECT 'SESUDAH', JENIS_ALAMAT_KODE, ALAMAT, A.*  
FROM ALAMAT_PELANGGAN A
```

```
JOIN JENIS_ALAMAT B ON A.JENIS_ALAMAT_ID =
B.JENIS_ALAMAT_ID
WHERE PELANGGAN_ID = <ID_PELANGGAN>
```

```
ROLLBACK TRAN
```

Lampiran A Perbaikan Data - Hapus Data Cust

```
BEGIN TRAN
```

```
SET NOCOUNT ON
```

```
SET XACT_ABORT ON
```

```
USE <DATABASE>
```

```
DECLARE @Pengguna VARCHAR(20) = '<KODE_PENGGUNA>',
        @Waktu DATETIME = GETDATE()
```

```
--(1)
```

```
SELECT 'SEBELUM', *
```

```
FROM PERJANJIAN WITH (NOLOCK)
```

```
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'
```

```
UPDATE PERJANJIAN
```

```
SET NOMOR_ANGSURAN_BERIKUT = 29,
```

```
TANGGAL_ANGSURAN_BERIKUT = '20251113',
```

```
PENGGUNA_UBAH = @Pengguna,
```

```
WAKTU_UBAH = @Waktu
```

```
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'
```

```
SELECT @@ROWCOUNT AS JUMLAH_PERJANJIAN_DIUBAH
```

```
SELECT 'SESUDAH', *
FROM PERJANJIAN WITH (NOLOCK)
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'
```

```
SELECT 'SEBELUM', *
FROM KOLEKTIBILITAS_PERJANJIAN WITH (NOLOCK)
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'
```

```
UPDATE KOLEKTIBILITAS_PERJANJIAN
SET HARI_TUNGGAKAN = 0,
    TANGGAL_JATUH_TEMPO = '20251113',
    NOMOR_ANGSURAN_TUNGGAKAN = 29,
    PENGGUNA_UBAH = @Pengguna,
    WAKTU_UBAH = @Waktu
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'
```

```
SELECT @@ROWCOUNT AS JUMLAH_KOLEKTIBILITAS_DIUBAH
```

```
SELECT 'SESUDAH', *
FROM KOLEKTIBILITAS_PERJANJIAN WITH (NOLOCK)
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'
```

--(2)

```
SELECT 'SEBELUM', *
```

```
FROM PERJANJIAN WITH (NOLOCK)
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'

UPDATE PERJANJIAN
SET NOMOR_ANGSURAN_BERIKUT = 17,
TANGGAL_ANGSURAN_BERIKUT = '20251107',
PENGGUNA_UBAH = @Pengguna,
WAKTU_UBAH = @Waktu
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'

SELECT @@ROWCOUNT AS JUMLAH_PERJANJIAN_DIUBAH

SELECT 'SESUDAH', *
FROM PERJANJIAN WITH (NOLOCK)
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'

SELECT 'SEBELUM', *
FROM KOLEKTIBILITAS_PERJANJIAN WITH (NOLOCK)
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'

UPDATE KOLEKTIBILITAS_PERJANJIAN
SET HARI_TUNGGAKAN = 0,
TANGGAL_JATUH_TEMPO = '20251107',
NOMOR_ANGSURAN_TUNGGAKAN = 17,
PENGGUNA_UBAH = @Pengguna,
WAKTU_UBAH = @Waktu
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'
```

```
SELECT @@ROWCOUNT AS JUMLAH_KOLEKTIBILITAS_DIUBAH
```

```
SELECT 'SESUDAH', *
FROM KOLEKTIBILITAS_PERJANJIAN WITH (NOLOCK)
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'
```

```
--(3)
```

```
SELECT 'SEBELUM', *
FROM PERJANJIAN WITH (NOLOCK)
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'
```

```
UPDATE PERJANJIAN
SET NOMOR_ANGSURAN_BERIKUT = 17,
    TANGGAL_ANGSURAN_BERIKUT = '20251114',
    PENGGUNA_UBAH = @Pengguna,
    WAKTU_UBAH = @Waktu
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'
```

```
SELECT @@ROWCOUNT AS JUMLAH_PERJANJIAN_DIUBAH
```

```
SELECT 'SESUDAH', *
FROM PERJANJIAN WITH (NOLOCK)
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'
```

```
SELECT 'SEBELUM', *
FROM KOLEKTIBILITAS_PERJANJIAN WITH (NOLOCK)
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'
```

```

UPDATE KOLEKTIBILITAS_PERJANJIAN
SET HARI_TUNGGAKAN = 0,
TANGGAL_JATUH_TEMPO = '20251114',
NOMOR_ANGSURAN_TUNGGAKAN = 17,
PENGGUNA_UBAH = @Pengguna,
WAKTU_UBAH = @Waktu
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'

SELECT @@ROWCOUNT AS JUMLAH_KOLEKTIBILITAS_DIUBAH

SELECT 'SESUDAH', *
FROM KOLEKTIBILITAS_PERJANJIAN WITH (NOLOCK)
WHERE NO_PERJANJIAN = '<NO_PERJANJIAN>'

ROLLBACK TRAN

```

Lampiran B Script Perbaikan Sweeping Selisih 0,1 ketika Fund Batch Execution

```

BEGIN TRAN

IF OBJECT_ID('tempdb..#DATA_PERBAIKAN') IS NOT NULL
DROP TABLE #DATA_PERBAIKAN;

;WITH CTE AS (
SELECT
ABI.*,
ROW_NUMBER() OVER (PARTITION BY ID_BATCH_DANA ORDER
BY TANGGAL_JATUH_TEMPO) AS URUTAN,

```

```

        COUNT(*) OVER (PARTITION BY ID_BATCH_DANA) AS
TOTAL_URUTAN

FROM ANGSURAN_BATCH_DANA ABI
)

SELECT

AKT.ID_BATCH_DANA,
AKT.TANGGAL_JATUH_TEMPO AS TANGGAL_SAAT_INI,
AKT.NOMINAL_BUNGA AS BUNGA_TERAKHIR,
SBL.SISA_BUNGA AS SISA_BUNGA_SEBELUMNYA,
SBL.TANGGAL_JATUH_TEMPO AS TANGGAL_SEBELUMNYA,
AKT.URUTAN AS URUTAN_SAAT_INI,
SBL.URUTAN AS URUTAN_SEBELUMNYA,
PJ.STATUS_KONTRAK,
SBL.ID_ANGSURAN_BATCH_DANA AS ID_ANGSURAN_SEBELUMNYA,
AKT.NOMINAL_BUNGA AS SISA_BUNGA_BARU

INTO #DATA_PERBAIKAN

FROM CTE AKT
JOIN CTE SBL
    ON AKT.ID_BATCH_DANA = SBL.ID_BATCH_DANA
    AND SBL.URUTAN = AKT.URUTAN - 1
CROSS APPLY (
    SELECT TOP 1 *
    FROM PERJANJIAN_DANA PD
    WHERE PD.ID_BATCH_DANA = AKT.ID_BATCH_DANA
) PD
JOIN PERJANJIAN PJ
    ON PD.ID_PERJANJIAN = PJ.ID_PERJANJIAN
WHERE AKT.URUTAN = AKT.TOTAL_URUTAN

```

```

        AND ABS(AKT.NOMINAL_BUNGA - SBL.SISA_BUNGA) > 0
        AND ABS(AKT.NOMINAL_BUNGA - SBL.SISA_BUNGA) <= 0.01;

-- Data sebelum dilakukan pembaruan

SELECT
    'SEBELUM' AS STATUS,
    DP.ID_BATCH_DANA,
    DP.TANGGAL_SAAT_INI,
    DP.BUNGA_TERAKHIR,
    ABD.SISA_BUNGA AS SISA_BUNGA_SEBELUMNYA,
    DP.TANGGAL_SEBELUMNYA,
    DP.URUTAN_SAAT_INI,
    DP.URUTAN_SEBELUMNYA,
    DP.STATUS_KONTRAK

FROM #DATA_PERBAIKAN DP
JOIN ANGSURAN_BATCH_DANA ABD
    ON DP.ID_ANGSURAN_SEBELUMNYA =
        ABD.ID_ANGSURAN_BATCH_DANA;

-- Proses pembaruan data sisa bunga

UPDATE ABD
SET ABD.SISA_BUNGA = DP.SISA_BUNGA_BARU
FROM ANGSURAN_BATCH_DANA ABD
JOIN #DATA_PERBAIKAN DP
    ON ABD.ID_ANGSURAN_BATCH_DANA =
        DP.ID_ANGSURAN_SEBELUMNYA;

SELECT @@ROWCOUNT AS JUMLAH_DATA_DIPERBARUI;

```

```
-- Data setelah dilakukan pembaruan

SELECT

    'SESUDAH' AS STATUS,
    DP.ID_BATCH_DANA,
    DP.TANGGAL_SAAT_INI,
    DP.BUNGA_TERAKHIR,
    ABD.SISA_BUNGA AS SISA_BUNGA_SEBELUMNYA,
    DP.TANGGAL_SEBELUMNYA,
    DP.URUTAN_SAAT_INI,
    DP.URUTAN_SEBELUMNYA,
    DP.STATUS_KONTRAK

FROM #DATA_PERBAIKAN DP
JOIN ANGSURAN_BATCH_DANA ABD
ON DP.ID_ANGSURAN_SEBELUMNYA =
ABD.ID_ANGSURAN_BATCH_DANA;
```

ROLLBACK TRAN;

Lampiran C Script Perbaikan Sweeping Selisih 0.1 ketika Fund Batch Execution

MA CHUNG